

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
DAN 30 SEPTEMBER 2017 (Tidak Diaudit)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited)**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM		REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited) and for nine month periods ended September 30, 2018 and September 30, 2017 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Michael David Capper
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 26 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Oakwood Premier Cosmo Unit 1108, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan/Position	: Presiden Direktur / President Director
Nama/Name	: Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 26 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Puri Casablanca Tower D26-01, Jl. Puri Casablanca No. 1, Jakarta
Nomor Telepon/Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan/Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2018/October 25, 2018

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director




(Michael D. Capper)

(Miquel R. Staal)

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	398.574	237.766	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	33	24.986	61.866	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.231 juta pada 30 September 2018 dan Rp 2.168 juta pada 31 Desember 2017		135.389	147.124	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,231 million as of September 30, 2018 and Rp 2,168 million as of December 31, 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 215 juta pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	7,33	92.519	33.058	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 215 million as of September 30, 2018 and December 31, 2017
Pihak ketiga		24.403	28.249	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 18.651 juta pada 30 September 2018 dan Rp 30.161 juta pada 31 Desember	8	1.542.377	1.301.254	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 18,651 million as of September 30, 2018 and Rp 30,161 million as of December 31, 2017
Uang muka		126.004	56.358	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	58.310	50.008	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	268.213	231.968	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	29	26	43	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>2.670.801</u>	<u>2.147.694</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	10	42.781	49.199	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	28	32.952	31.091	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 653.382 juta pada 30 September 2018 dan Rp 574.369 juta pada 31 Desember 2017	11	558.853	455.410	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 653,382 million as of September 30, 2018 and Rp 574,369 million as of December 31, 2017
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih		21.009	3.742	Deferred license fees - net
Uang jaminan		118.575	104.237	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap		2.906	4.009	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>777.076</u>	<u>647.688</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>3.447.877</u></u>	<u><u>2.795.382</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	12	-	25.000
Utang usaha	13		
Pihak berelasi	33	2.359	4.440
Pihak ketiga		350.143	213.868
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	7,33	1.442	11.866
Pihak ketiga	14	163.153	152.807
Utang pajak	15	22.758	48.670
Biaya yang masih harus dibayar	16	84.164	110.200
Pendapatan diterima dimuka		16.047	7.549
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembelian kendaraan		1.996	1.657
Instrumen keuangan derivatif	29	124	57
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		642.186	576.114
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembelian kendaraan		2.499	2.878
Utang obligasi	17	474.989	1.095.396
Liabilitas imbalan kerja	18	133.294	130.844
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	1.620	1.416
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	11	8.334	7.130
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		620.736	1.237.664
Jumlah Liabilitas		1.262.922	1.813.778
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 30 September 2018 dan Rp 1.000.000 per saham pada 31 Desember 2017			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham pada 30 September 2018 dan 500.000 saham pada 31 Desember 2017			
Modal ditempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham pada 30 September 2018 dan 238.000 saham pada 31 Desember 2017	19	285.040	238.000
Tambahan modal disetor	19,20,31	840.912	(99.888)
Penghasilan komprehensif lain		10.824	1.504
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21	5.000	5.000
Tidak ditentukan penggunaannya		1.040.688	836.984
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.182.464	981.600
Keentingan Non-pengendali	22	2.491	4
Jumlah Ekuitas		2.184.955	981.604
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.447.877	2.795.382

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Bank loans	
Trade accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Other accounts payable	
Related parties	
Third parties	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Unearned income	
Current maturities of long-term liabilities	
Liabilities for purchases of vehicles	
Derivative financial instruments	

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of current maturities	
Liabilities for purchases of vehicles	
Bond payable	
Employment benefits obligation	
Deferred tax liabilities - net	
Decommissioning cost	

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share as of September 30, 2018 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2017	
Authorized - 5,000,000,000 shares as of September 30, 2018 and 500,000 shares as of December 31, 2017	
Subscribed and paid-up - 2,850,400,000 shares as of September 30, 2018 and 238,000 shares as of December 31, 2017	
Additional paid-in capital	
Other comprehensive income	
Retained earnings	
Appropriated	
Unappropriated	

Equity Attributable to the Owners of the Company

Non-controlling Interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN BERSIH	23,33	4.514.240	3.648.902	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,33	<u>2.469.529</u>	<u>1.992.394</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2.044.711</u>	<u>1.656.508</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	(1.238.785)	(1.062.659)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(158.467)	(164.443)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27,35j	(299.196)	(78.429)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(4.749)	(67)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8	(7.237)	(34.936)	Provision for decline in value of inventories
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	11	(3.982)	(1.844)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	29	972	226	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga		7.910	3.877	Interest income
Day 1 gain	17	27.830	-	Day 1 gain
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>(4.917)</u>	<u>(33.614)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		364.090	284.619	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28	<u>(160.399)</u>	<u>(101.828)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>203.691</u>	<u>182.791</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	18	9.414	(4.515)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>(94)</u>	<u>2</u>	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan		<u>9.320</u>	<u>(4.513)</u>	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>213.011</u>	<u>178.278</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		203.704	182.796	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	<u>(13)</u>	<u>(5)</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan		<u>203.691</u>	<u>182.791</u>	Net Income for the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		213.024	178.284	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>(13)</u>	<u>(6)</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		<u>213.011</u>	<u>178.278</u>	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM *) (dalam Rupiah penuh) Dasar	30	80	33	EARNINGS PER SHARE *) (in full Rupiah) Basic

* Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2018 (Catatan 30)

* Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2018 (Note 30)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta Rp Million	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp Juta Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity in subsidiary resulting from business combination Rp Juta Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp Juta Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta Rp Million	
			Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp Juta Rp Million	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation Rp Juta Rp Million		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2017	238.000	(99.888)	9.377	58	-	2.500	756.891	906.938	5	906.943	Balance as of January 1, 2017
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(210.000)	(210.000)	-	(210.000)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	(4.514)	2	-	-	182.796	178.284	(6)	178.278	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2017	238.000	(99.888)	4.863	60	-	2.500	729.687	875.222	(1)	875.221	Balance as of September 30, 2017
Saldo per 31 Desember 2016	238.000	(99.888)	9.377	58	-	2.500	756.891	906.938	5	906.943	Balance as of December 31, 2016
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(210.000)	(210.000)	-	(210.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.500	(2.500)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(7.847)	(84)	-	-	292.593	284.662	(1)	284.661	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	238.000	(99.888)	1.530	(26)	-	5.000	836.984	981.600	4	981.604	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan modal saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	47.040	940.800	-	-	-	-	-	987.840	-	987.840	Issuance of capital stock in relation with the initial public offering of shares
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500	2.500	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	9.414	(94)	-	-	203.704	213.024	(13)	213.011	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2018	285.040	840.912	10.944	(120)	-	5.000	1.040.688	2.182.464	2.491	2.184.955	Balance as of September 30, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
		(Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	(Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,13,23	4.580.678	3.643.062	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	16,18,24,25,26	(499.245)	(439.800)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	8,13,24	(2.583.884)	(2.135.729)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	10,14,16,25,26	(930.049)	(788.497)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		567.500	279.036	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	8.458	-	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	16,27	(3.008)	(6.525)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	9,15,28	(171.923)	(128.149)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		401.027	144.362	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		7.910	3.877	Interest received
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		2.500	-	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	3.616	4.872	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(1.434)	(2.224)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(14.344)	(16.989)	Placements of refundable deposits
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan		(18.500)	-	Additions to deferred license fees
Perolehan aset tetap	11	(176.816)	(109.218)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(197.068)	(119.682)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	19	987.840	-	Proceeds in relation to Initial Public Offering
Pembayaran dividen tunai	21	-	(210.000)	Payments of cash dividends
Penambahan utang bank	12	-	205.000	Proceeds from bank loans
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	7	(81.518)	(18.720)	Increase in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang bank	12	(25.000)	(135.000)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	14	(35.576)	(22.795)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran pokok Obligasi	17	(888.897)	(90.000)	Payments of Bond principal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(43.151)	(271.515)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		160.808	(246.835)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		237.766	327.678	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Peningkatan kas dan setara kas akibat akuisisi entitas anak		-	-	Increase in cash and cash equivalents from acquisitions of subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		398.574	80.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 32.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0008401.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports, golf, kids* dan *lifestyle* di lebih dari 900 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 7.330 dan 6.697 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 3 dated April 13, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's status from Private Company to Public Company, the change in the Company's name to become PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and the amendment in the Company's articles of association to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, POJK No. 32/POJK.04/2014 and POJK No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008401.AH.01.02.Tahun 2018 dated April 13, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 900 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 7,330 and 6,697 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk dan pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah PT Mitra Lestari Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk and the Company's ultimate shareholder is PT Mitra Lestari Adiperkasa. The Company's management as of September 30, 2018 and December 31, 2017 consists of the following:

	<u>30 September/September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma		President Commissioner
Komisaris	Susiana Latif	Sean Gustav Standish Hughes Sjeniwati Gusman Jap Janti Kusuma Jaya Atiff Ibrahim Gill	Commissioners
Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes		Independent Commissioner
Direktur Utama	Michael David Capper		President Director
Direktur	Miquel Rodrigo Staal Handaka Santosa	Virendra Prakash Sharma Susiana Latif Ravi Kumar Sreeramulu Michael David Capper Bobby Karnadi Gandasaputra Andy Nugroho Purwohardono	Directors
Direktur Independen	Suwandi		Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sean Gustav Standish Hughes		Chairman
Anggota	Riono Trisongko Imam Sugiarto		Members
Sekretaris Perusahaan	Ratih Darmawan Gianda		Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Jeanne Widjaja		Internal Audit Head

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.850.400.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding stockholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of July 5, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets*)	
		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	376.421	311.062
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea	99,99	99,99	2000	260.284	242.861
Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd. ("MAA (S)")	-	100,00	100,00	2016	3.735	2.691
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec	90,00	90,00	2018	26.355	-
Magna Management Asia Co., Ltd ("MMA")	-	100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant	11.379	-
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	99,96	99,96	2004	48.111	51.543

*) Sebelum eliminasi.

Seluruh entitas anak kecuali MAA (S) (Singapura) dan MMA berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas MMA (Vietnam).

Perusahaan mendirikan AAA pada 20 Desember 2017 dan MAA (S) pada 19 Februari 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas MGI (Catatan 31).

Efektif tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan menerima pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan investasi dalam bentuk pernyataan saham di PAL dan MGP dari MAP, entitas induk (Catatan 31).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

*) Before elimination.

All subsidiaries except MAA (S) (Singapore) and MMA are domiciled in Jakarta.

On July 16, 2018, the Company acquired ownership interest in MMA (Vietnam).

The Company established AAA on December 20, 2017 and MAA (S) on February 19, 2016.

On November 1, 2016, the Company acquired ownership interest in MGI (Note 31).

Effective on June 1, 2015, the Company received the partial spin-off of Active Business of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) and investment in the form of shares in PAL and MGP from MAP, the parent entity (Note 31).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

Penerapan amandemen/penyesuaian standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan periode sebelumnya:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The application of the following amendments/improvements to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior period consolidated financial statements:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the middle rates of exchange by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using middle rates of exchange by Bank Indonesia prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 37D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 37D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 37D.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 37D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang obligasi dan utang pembelian kendaraan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, bond payable and liabilities for purchases of vehicles, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase Penyusutan/ Percentage for Depreciation	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5% - 10%	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 5	20% - 33,3%	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3 - 5	20% - 33,3%	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3 - 5	20% - 33,3%	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the period.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 sampai dengan 25 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Deferred License Fees

Deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 10 up to 25 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

r. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to the consignors.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 29.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 29.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 28.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen Grup menentukan teknik penilaian dan input yang tepat untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau liabilitas, manajemen Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia. Informasi lebih lanjut mengenai teknik penilaian dan input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 17 dan 37D.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 28.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Group's management determines the appropriate valuation technique and inputs for fair value measurements.

In determining the fair value of an asset or liability, the Group's management engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available. Further information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Notes 17 and 37D.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2018 <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	31 Desember/ December 31, 2017 <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Kas	19.944	25.125	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
Bank Danamon Indonesia	55.713	55.354	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	26.443	32.446	Bank Central Asia
Bank Mandiri	15.190	6.526	Bank Mandiri
Bank Ganesha	2.051	27.122	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	161	26.660	Bank Maybank Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	11.808	13.595	Others (below Rp 5 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	26.892	1.899	Bank Central Asia
Bank Mandiri	4.332	15.241	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3,5 milyar)	1.625	3.380	Others (below Rp 3.5 billion each)
Vietnam Dong			Vietnamese Dong
Vietcombank	3.461		Vietcombank
Mata uang asing lainnya	5.954	418	Other foreign currencies
Jumlah bank	<u>153.630</u>	<u>182.641</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposits - third parties Rupiah
Bank Maybank Indonesia	110.000	30.000	Bank Maybank Indonesia
Bank Ganesha	85.000	-	Bank Ganesha
Standard Chartered Bank	30.000	-	Standard Chartered Bank
Jumlah deposito berjangka	<u>225.000</u>	<u>0</u>	Total time deposits
Jumlah	<u><u>398.574</u></u>	<u><u>207.766</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,30% - 7,25%	6,25%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2018 <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	31 Desember/ December 31, 2017 <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Panen Lestari Internusa (PLI)	20.342	26.746	PT Panen Lestari Internusa (PLI)
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	1.613	11.704	PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
PT Java Retailindo (JR)	-	10.916	PT Java Retailindo (JR)
PT Benua Hamparan Luas (BHL)	-	4.765	PT Benua Hamparan Luas (BHL)
Lain-lain	3.031	7.735	Others
Subjumlah	<u>24.986</u>	<u>61.866</u>	Subtotal
Pihak ketiga	137.620	149.292	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.231)</u>	<u>(2.168)</u>	Allowance for impairment losses
Subjumlah - bersih	<u>135.389</u>	<u>147.124</u>	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>160.375</u></u>	<u><u>208.990</u></u>	Net trade accounts receivable

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	80.733	163.276	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	71.130	16.341	Under 30 days
31 - 60 hari	2.436	6.547	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.586	3.596	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.080	3.841	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	410	15.389	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u>160.375</u>	<u>208.990</u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	161.645	208.886	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	961	2.272	U.S. Dollar
Jumlah	162.606	211.158	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.231)</u>	<u>(2.168)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>160.375</u>	<u>208.990</u>	Net trade accounts receivable

Piutang kepada PLI, PSI, JR, BHL dan pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO, SEIBU, Lotus, Debenhams, Galeries Lafayette dan Foodhall (Catatan 33).

Receivables from PLI, PSI, JR, BHL and other related parties represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO, SEIBU, Lotus, Debenhams, Galeries Lafayette and Foodhall (Note 33).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 33).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesale (Note 33).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesales had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Net trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	2.168
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	74
Penghapusan selama tahun berjalan	(11)
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-
Saldo akhir	<u>2.231</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	3.910	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.018	Impairment losses recognized on trade accounts receivables
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.695)	Write-off during the year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(65)	Recovery of impairment losses
Saldo akhir	<u>2.168</u>	Ending balance

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate as management believes that all such receivables are collectible.

The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2018
	Rp Juta/ Rp Million
Pinjaman kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu (Catatan 33 dan 35r)	68.314
PT Mitra Adiperkasa Tbk	23.452
Lain-lain	968
Jumlah	92.734
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215)
Bersih	<u>92.519</u>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan poin MAP Club, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 33).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi adalah cukup.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu (Catatan 33 dan 35r)	-	Loan provided to certain members of board of Directors, member of Board of Commissioners, and key management (Notes 33 and 35r)
PT Mitra Adiperkasa Tbk	32.549	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Lain-lain	724	Others
Jumlah	33.273	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>33.058</u>	Net

Other accounts receivable from related parties represent receivables arising from sales activities that are using vouchers by MAP Group and MAP Club points, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Note 33).

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from related parties is adequate.

b. Utang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2018
	Rp Juta/ Rp Million
PT Panen Fashion Indonesia (PFI)	69
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	-
PT Benua Hamparan Luas (BHL)	-
Lain-lain	1.373
	<u>1.442</u>
Jumlah	<u>1.442</u>

Utang lain-lain kepada PLI, PSI dan BHL merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Utang lain-lain kepada PFI merupakan utang atas pembelian aset tetap dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Utang lain-lain kepada MAP merupakan utang atas perolehan pinjaman yang dikenakan bunga, pembayaran jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

b. Other Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Fashion Indonesia (PFI)	3.634	PT Panen Fashion Indonesia (PFI)
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	1.171	PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	2.006	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
PT Benua Hamparan Luas (BHL)	3.343	PT Benua Hamparan Luas (BHL)
Lain-lain	1.712	Others
	<u>11.866</u>	
Total	<u>11.866</u>	Total

Other accounts payable to PLI, PSI and BHL represent payables arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 33).

Other accounts payable to PFI represents payable arising from purchases of property and equipment and advance payments of expenses by related party (Note 33).

Other accounts payable to MAP represents payable arising from interest bearing loans, management fee and advance payments of expenses by related party (Note 33).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 33).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan asesoris	1.036.957	854.451	Footwear and accessories
Pakaian dan asesoris	183.949	198.838	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	179.550	125.139	Toys and accessories
Pakaian dan asesoris olahraga	71.384	72.149	Sports wear and sport accessories
Golf dan asesoris	25.487	41.132	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	7.527	16.870	Watches and sunglasses
Raket dan asesoris	8.351	2.814	Rackets and accessories
Lain-lain	18.209	3.673	Others
	<u>1.531.414</u>	<u>1.315.066</u>	Total merchandise
Jumlah barang dagangan	1.531.414	1.315.066	
Bahan kemasan	14.444	13.184	Packing materials
	<u>1.545.858</u>	<u>1.328.250</u>	Total
Jumlah	1.545.858	1.328.250	
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	1.712	99	Finished goods
Barang dalam proses	5.118	1.061	Work in process
Bahan baku	8.340	2.005	Raw materials
	<u>15.170</u>	<u>3.165</u>	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan industri pakaian	15.170	3.165	
Jumlah persediaan	1.561.028	1.331.415	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(18.651)	(30.161)	Allowance for decline in value of inventories
	<u>1.542.377</u>	<u>1.301.254</u>	Net
Bersih	1.542.377	1.301.254	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	30.161	7.730	Beginning balance
Penambahan tahun/periode berjalan	7.237	36.674	Provisions during the year/period
Penghapusan tahun/periode berjalan	(3.835)	(14.243)	Write-off during the year/period
Pemulihan tahun/periode berjalan	(14.912)	-	Recovery during the year/period
	<u>18.651</u>	<u>30.161</u>	Ending balance
Saldo akhir	18.651	30.161	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.489.269 juta dan Rp 1.413.402 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (third party) for total coverage of Rp 1,489,269 million and Rp 1,413,402 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun berjalan		
Perusahaan (Catatan 28)	-	15.558
Entitas anak	8.302	4.511
Tahun sebelumnya	50.008	29.939
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	-
Jumlah	<u>58.310</u>	<u>50.008</u>

Pada tahun 2017, beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2014 dan 2015 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah mengkompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 18.670 juta. Grup menerima restitusi sebesar Rp 5.900 juta pada tahun 2017 dan Rp 8.458 juta di tahun 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, penerimaan atas sisa restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 4.312 juta belum diterima dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

9. PREPAID TAXES

Income tax - Article 28A
Current year
The Company (Note 28)
Subsidiaries
Previous years
Value added tax - net

Total

In 2017, several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2014 and 2015 corporate income tax which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 18,670 million after compensating with tax payable. The Group received refund amounting to Rp 5,900 million in and Rp 8,458 million in 2017 and 2018, respectively. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the remaining proceeds from income tax restitution amounting to Rp 4,312 million has not been received and is recorded as other accounts receivable from third parties.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sewa dibayar dimuka	299.830	275.095
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>42.781</u>	<u>49.199</u>
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	257.049	225.896
Asuransi	3.410	1.236
Lain-lain	<u>7.754</u>	<u>4.836</u>
Jumlah	<u>268.213</u>	<u>231.968</u>

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid rent
Less long-term portion of prepaid
rent

Current portion of prepaid rent
Insurance
Others

Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp Juta/Rp Million	Penambahan periode berjalan/ Additions during the period Rp Juta/Rp Million	Pengurangan periode berjalan/ Deductions during the period Rp Juta/Rp Million	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung					At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana Mesin, peralatan dan instalasi listrik	305.405	68.498	4.648	369.255	Buildings and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	186.122	37.690	4.817	218.995	Machinery, equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	530.338	108.903	25.301	613.940	Furniture and fixtures
	7.914	3.539	1.408	10.045	Motor vehicles
Jumlah	1.029.779	218.630	36.174	1.212.235	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung					Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana Mesin, peralatan dan instalasi listrik	112.976	24.605	2.493	135.088	Buildings and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	115.741	21.413	3.092	134.062	Machinery, equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	343.353	60.519	22.152	381.720	Furniture and fixtures
	2.299	1.052	839	2.512	Motor vehicles
Jumlah	574.369	107.589	28.576	653.382	Total
Jumlah tercatat	455.410			558.853	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp Juta/Rp Million	Penambahan tahun berjalan/ Additions during the year Rp Juta/Rp Million	Pengurangan tahun berjalan/ Deductions during the year Rp Juta/Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung					At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana Mesin, peralatan dan instalasi listrik	237.078	76.762	8.435	305.405	Buildings and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	180.344	34.011	28.233	186.122	Machinery, equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	552.503	100.015	122.180	530.338	Furniture and fixtures
	3.477	5.068	631	7.914	Motor vehicles
Jumlah	973.402	215.856	159.479	1.029.779	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung					Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana Mesin, peralatan dan instalasi listrik	92.752	26.616	6.392	112.976	Buildings and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	117.267	26.504	28.030	115.741	Machinery, equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	387.408	72.090	116.145	343.353	Furniture and fixtures
	2.316	614	631	2.299	Motor vehicles
Jumlah	599.743	125.824	151.198	574.369	Total
Jumlah tercatat	373.659			455.410	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Satu tahun/ One year) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	102.636	121.553	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	3.996	3.801	General and administrative expenses
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	957	470	Cost of garment industry (manufacturing)
Jumlah	107.589	125.824	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Satu tahun/ One year) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	7.598	8.281	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>3.616</u>	<u>6.176</u>	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	<u><u>3.982</u></u>	<u><u>2.105</u></u>	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 293.536 juta dan Rp 233.157 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 293,536 million and Rp 233,157 million as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah membukukan estimasi biaya pembongkaran aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.334 juta dan Rp 7.130 juta, yang dicatat sebagai estimasi biaya pembongkaran aset tetap pada liabilitas jangka panjang.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has recorded the decommissioning cost amounted to Rp 8,334 million and Rp 7,130 million, respectively, which are recorded as decommissioning cost in non-current liabilities.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 558.761 juta dan Rp 350.337 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all property, plant and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (third party) for total coverage of Rp 558,761 million and Rp 350,337 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Bank Central Asia	<u><u>25.000</u></u>	Bank Central Asia
Tingkat bunga per tahun	9%	Interest rates per annum

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	25.000	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>131</u>	Accrued interest
Jumlah	<u><u>25.131</u></u>	Total

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 200.000 juta.
- Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 November 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MGP, entitas anak, adalah fasilitas *Time Loan Revolving*.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Central Asia

Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended recently on August 9, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Time Loan Revolving facility of Rp 200,000 million.
- Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 20,000,000.
- Forex Line facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until November 12, 2018 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

As of September 30, 2018, these facilities were not utilized.

As of December 31, 2017, the loan facility utilized by MGP, a subsidiary, was Time Loan Revolving facility.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Panen Fashion Indonesia (PFI)	1.122	4.234
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	1.237	206
Subjumlah	2.359	4.440
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	234.751	155.297
Pemasok luar negeri	115.392	58.571
Subjumlah	350.143	213.868
Jumlah	352.502	218.308
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	235.324	159.754
Dollar Amerika Serikat	116.439	57.677
Lain-lain	739	877
Jumlah	352.502	218.308

a. By suppliers
Related parties (Note 33)
PT Panen Fashion Indonesia (PFI)
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Subtotal
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total
b. By currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Others
Total

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

Utang kepada PFI merupakan utang atas pembelian barang dagangan (Catatan 33).

Payable to PFI represents payable arising from purchases of merchandise inventories (Note 33).

Utang kepada MAP merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 33).

Payable to MAP represents payable arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 33).

Utang kepada SI merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 33).

Payable to SI represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 33).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang sewa	55.345	46.468	Contractor payable and liability
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	51.445	49.862	Rental payable for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	33.323	18.761	Freight payable
Lain-lain	23.040	37.716	Others
Jumlah	163.153	152.807	Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.474	1.482	Article 21
Pasal 23	1.869	2.297	Article 23
Pasal 25	1	1	Article 25
Pasal 26	1.007	494	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 28)	6.645	-	The Company (Note 28)
Entitas anak	55	5.148	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	8.304	7.458	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.403	31.790	Value added tax - net
Jumlah	22.758	48.670	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	47.311	36.366	Royalty
Program loyalitas pelanggan	13.422	6.533	Customer loyalty programmes
Listrik, air dan telepon	6.022	6.414	Electricity, water and telephone
Iklan dan promosi	4.420	15.838	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	3.401	28.325	Salaries and allowances
Jasa profesional	105	2.169	Professional fees
Lain-lain	9.483	14.555	Others
Jumlah	<u>84.164</u>	<u>110.200</u>	Total

17. UTANG OBLIGASI

17. BOND PAYABLE

Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 35a.

The Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 35a.

Obligasi ini dijamin oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara MAP dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada MAP bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

The Bond will be guaranteed by PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) pursuant to Guarantee Agreement that has been made between MAP and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with MAP that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2015 dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 992.067 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 35a) yang diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2015 is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 million representing the unamortized discount (Note 35a) and recognized as day 1 gain in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan ASH menandatangani *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dimana kedua belah pihak setuju sehubungan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana atas hal-hal seperti dijelaskan pada Catatan 35a.

On April 11, 2018, the Company and ASH signed a Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date wherein both parties agreed in connection with the Initial Public Offering on the following as explained in Note 35a.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah melunasi sebagian pokok Obligasi sebesar Rp 888.897 juta sesuai dengan persetujuan dari Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. melalui suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tertanggal 11 April 2018 (Catatan 35a).

On July 4, 2018, the Company partially paid the Bond amounting to Rp 888,897 million as agreed by Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. through its letter Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date dated April 11, 2018 (Notes 35a).

Waiver di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Diskonto yang belum diamortisasi Obligasi awal pada saat perubahan sebesar Rp 244.362 juta dibukukan sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi

The above waiver resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The unamortized discount of the original Bond at the time of modification amounting to Rp 244,362 million was recorded as finance cost in the

dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan sebesar Rp 1.340.170 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 296.320 juta (termasuk diskonto yang belum diamortisasi atas Obligasi awal sebesar Rp 244.362 juta) dan Rp 70.931 juta (Catatan 27).

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	1.368.000	1.500.000	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	(888.897)	(132.000)	Payments of Bond principal
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.114)	(272.604)	Unamortized discount
Nilai tercatat	<u>474.989</u>	<u>1.095.396</u>	Carrying value

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 1,340,170 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounting to Rp 27,830 million being recognized as day 1 gain in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 296,320 million (includes unamortized discount of the original Bond amounting to Rp 244,362 million), and Rp 70,931 million, respectively (Note 27).

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

18. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2018 (Sembilan bulan/Nine months)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	11.038	1.331	12.369	Current service cost
Beban bunga neto	6.337	395	6.732	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	4.034	173	4.207	Employment benefits obligation transferred from related parties
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	<u>21.409</u>	<u>1.899</u>	<u>23.308</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26)

	2017 (Sembilan bulan/Nine months)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	8.464	3.718	12.182	Current service cost
Beban bunga neto	5.576	230	5.806	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	(27)	(6)	(33)	Employment benefits obligation transferred from related parties
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26)	<u>14.013</u>	<u>3.942</u>	<u>17.955</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>133.294</u>	<u>130.844</u>	Present value of defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2018 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

The employment benefits is based on estimation provided by an independent actuary, PT Milliman Indonesia for nine-month period ended September 30, 2018. For December 31, 2017 it is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	6,5% - 7,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/ years	Normal retirement rate

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

30 September/September 30, 2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.380.000.000	83,4971	238.000	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	423.284.400	14,8500	42.329	Montage Company Limited Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Komisaris)	11.233.600	0,3941	1.123	Susiana Latif (Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	5.712.000	0,2004	571	Michael David Capper (President Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur Masyarakat (masing-masing dibawah 5%))	10.281.600	0,3607	1.028	Miquel Rodrigo Staal (Director)
	952.000	0,0334	95	General public (below 5% each)
	18.936.400	0,6643	1.894	
Jumlah	<u>2.850.400.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>285.040</u>	Total

31 Desember/December 31, 2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	237.999	99,9996	237.999	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Premier Capital Investment	1	0,0004	1	PT Premier Capital Investment
Jumlah	<u>238.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>238.000</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui modal dasar sebesar Rp 25.000 juta serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000 juta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015.

Based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved the authorized capital of Rp 25,000 million and the subscribed and paid-up capital of Rp 20,000 million. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000 juta menjadi Rp 500.000 juta serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000 juta menjadi Rp 238.000 juta dengan menerbitkan 218.000 saham baru atau sebesar Rp 218.000 juta, yang menjadi konsideran untuk PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) atas penerimaan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik MAP dan investasi dalam bentuk penyertaan saham di PAL dan MGP dari MAP. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0936251.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 1 Juni 2015.

Berdasarkan akta notaris No. 146 tanggal 29 Maret 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui atas perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0129303 tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 29 Maret 2018 antara PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan PT Premier Capital Investment (PCI), para pemegang saham Perusahaan menyetujui atas penjualan 9.999 saham milik PCI kepada MAP.

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Pengeluaran saham baru Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana, sebanyak-banyaknya sebesar 550.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
2. Pengeluaran saham baru Perusahaan sehubungan dengan persetujuan atas pelaksanaan *Management Incentive Plan* (MIP) yang merupakan program pemilikan saham yang diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu dari Perusahaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 45.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan Perusahaan dan pengeluarannya akan dilaksanakan bersamaan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Based on notarial deed No. 23 dated May 25, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved to increase the authorized capital from Rp 25,000 million to Rp 500,000 million and the subscribed and paid-up capital from Rp 20,000 million to Rp 238,000 million by issuing 218,000 new shares or Rp 218,000 million, which served as consideration to PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) for the partial spin-off of Active Business of MAP and investment in the form of shares in PAL and MGP received from MAP. This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0936251.AH.01.02.Tahun 2015 dated June 1, 2015.

Based on the notarial deed No. 146 dated March 29, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change in the nominal value of the share from Rp 1,000,000 to Rp 100. This amendment deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0129303 dated March 29, 2018.

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated March 29, 2018 between PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) and PT Premier Capital Investment (PCI), the shareholders of the Company approved the sale of 9,999 shares owned by PCI to MAP.

Based on the notarial deed No. 2 dated April 6, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the following:

1. Issuance of new shares of the Company through Initial Public Offering, with a maximum of 550,000,000 new shares that are to be issued from the shares in portfolio that will be offered to the public through the Initial Public Offering, with par value of Rp 100 per share.
2. Issuance of new shares of the Company in connection with the approval to conduct the Management Incentive Plan (MIP) which is a share ownership program granted to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company with a maximum of 45,000,000 new shares to be issued from the shares in portfolio of the Company and the issuance of those shares will be carried out together with the issuance of new shares in connection with the Initial Public Offering.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat (Catatan 1b).

Sehubungan dengan Program MIP yang pelaksanaannya bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan 42.840.000 saham Perusahaan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar 427.560.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru, dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.100 setiap saham (Catatan 1b).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan mengeluarkan 42.840.000 saham baru sehubungan dengan pelaksanaan Program MIP (Catatan 19 dan 35r).

Pada tanggal 5 Juli 2018, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b). Sehubungan dengan pencatatan saham perusahaan, para pemegang saham melalui akta notaris No. 18 tanggal 30 Juli 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui modal dasar sebesar Rp 500.000 juta serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 285.040 juta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0229959 tanggal 7 Agustus 2018.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30 2018
	Rp Juta/ Rp Million
Agio saham dari penawaran umum perdana 470.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham (Catatan 19)	940.800
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 31)	<u>(99.888)</u>
Tambahan modal disetor	<u>840.912</u>

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares (Note 1b).

In connection with the MIP Program which is carried out together with the Initial Public Offering, the Company approved to issue 42,840,000 shares to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company.

The Company has conducted the Initial Public Offering of 427,560,000 common shares on behalf of new shares, with a nominal value of Rp 100 per share and offered to the public at bid price of Rp 2,100 per share (Note 1b).

Together with the Initial Public Offering, the Company issued 42,840,000 new shares in connection with the execution of the MIP Program (Notes 19 and 35r).

On July 5, 2018, the shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 1b). Regarding the Company's share, the shareholders of the Company through notarial deed No. 18 dated on July 30, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved the authorized capital of Rp 500,000 million and the subscribed and paid-up capital of Rp 285,040 million. This amendment deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0229959 dated August 7, 2018.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 December 2017/ December 31 2017
	Rp Juta/ Rp Million
Additional paid-in capital from initial public offering of 470,400,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share (Note 19)	-
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 31)	<u>(99.888)</u>
Additional paid-in capital	<u>(99.888)</u>

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Februari 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juli 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 masing-masing sebesar Rp 105.000 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500 juta.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

23. PENDAPATAN BERSIH

	30 September/ September 30 2018	30 September/ September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	3.859.211	3.077.550	Retail sales
Penjualan non-eceran	654.029	571.352	Non-retail sales
Pendapatan bersih	<u>4.513.240</u>	<u>3.648.902</u>	Net revenues

0,01% dan 0,05% dari jumlah penjualan eceran masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

8,82% dan 13,86% dari jumlah penjualan non-eceran masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 30 2018	30 September/ September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	2.410.129	1.903.804	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	59.400	88.590	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>2.469.529</u>	<u>1.992.394</u>	Total cost of goods sold

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 22, 2017 and Annual General Meeting of Shareholders dated July 10, 2017, the shareholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 105,000 million each, and appropriate general reserve amounting to Rp 2,500 million.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

23. NET REVENUES

0.01% and 0.05% of the total retail sales for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, were earned from related parties (Note 33).

8,82% and 13,86% of the total non-retail sales for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 were earned from related parties (Note 33).

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

24. COST OF GOODS SOLD

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	30 September/ September 30 2018	30 September/ September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	1.315.066	1.232.170	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	<u>2.534.460</u>	<u>2.066.668</u>	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	3.849.526	3.298.838	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 35b sampai 35e)	92.017	71.417	Royalties (Notes 35b up to 35e)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 8)	<u>(1.531.414)</u>	<u>(1.466.451)</u>	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u><u>2.410.129</u></u>	<u><u>1.903.804</u></u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

0,69% dan 0,03% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

0.69% and 0.03% of the total purchases of merchandise inventories for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, were made from related parties (Note 33).

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30 2018	30 September/ September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 35f)	464.613	385.544	Rental and service charge (Note 35f)
Gaji dan tunjangan	391.142	350.266	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	102.636	90.006	Depreciation (Note 11)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 35g)	80.792	65.330	Warehouse operation services (Note 35g)
Pemasaran dan promosi	42.372	34.996	Marketing and promotion
Air dan listrik	41.934	38.668	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	26.877	24.324	Credit card administration
Transportasi dan perjalanan dinas	16.755	15.175	Transportation and travel
Bahan kemasan	14.809	11.517	Packing materials
Alat tulis dan cetakan	10.469	10.932	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	6.228	5.914	Telephone and facsimile
Pengangkutan	5.077	5.076	Freight
Lain-lain	35.081	24.911	Others
Jumlah	<u><u>1.238.785</u></u>	<u><u>1.062.659</u></u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30 2018	30 September/ September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	60.945	56.463	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 35h dan 35i)	48.869	66.613	Management fees (Notes 35h and 35i)
Imbalan kerja (Catatan 18)	23.308	17.955	Employment benefits (Note 18)
Transportasi dan perjalanan dinas	6.248	5.598	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 35f)	4.928	6.515	Office rental (Note 35f)
Jasa profesional	1.902	2.401	Professional fees
Lain-lain	12.267	8.897	Others
Jumlah	<u>158.467</u>	<u>164.443</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	September 30 2018	September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 17)	296.320	70.931	Amortization of discount on non-interest bearing Bond (Note 17)
Beban bunga utang bank	1.009	5.155	Interest expense on bank loans
Beban bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 35j)	-	86	Interest expense on loans from related parties (Note 35j)
Lain-lain	1.867	2.257	Others
Jumlah	<u>299.196</u>	<u>78.429</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 September/ September 30 2018	30 September/ September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	135.507	78.020	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	29.100	27.245	Current year
Jumlah beban pajak kini	<u>164.607</u>	<u>105.265</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(5.145)	(983)	The Company
Entitas anak	937	(2.454)	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(4.208)</u>	<u>(3.437)</u>	Total deferred tax expense (benefit)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>160.399</u>	<u>101.828</u>	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ September 30 2018	30 September/ September 30 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	364.090	284.619	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(137.642)</u>	<u>(89.726)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>226.448</u>	<u>194.893</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	17.165	10.266	Employment benefits obligation
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	9.766	(7.968)	fiscal depreciation of property and equipment
Cadangan program loyalitas pelanggan	4.827	4.261	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	396	Difference between commercial and Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan (penghapusan) penurunan nilai persediaan	<u>(11.179)</u>	<u>19.978</u>	Provision (reversal) of allowance for decline in value of inventories
Jumlah	<u>20.579</u>	<u>26.933</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	296.320	70.931	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Pajak final untuk penerbitan modal saham	24.990	-	Final tax of issuance share capital
Kesejahteraan karyawan	3.566	15.245	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	1.038	2.293	Representation and donation
Denda pajak	29	2.780	Tax penalty
Keuntungan atas selisih nilai wajar Obligasi	(27.830)	-	Gain on fair value of Bond
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.593)	(1.856)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>481</u>	<u>861</u>	Others
Jumlah	<u>295.001</u>	<u>90.254</u>	Total
Laba kena pajak	<u><u>542.028</u></u>	<u><u>312.080</u></u>	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	30 September/ September 30 2018 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	135.507	78.020	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	127.527	96.607	Article 22
Pasal 23	1.335	946	Article 23
Pasal 25	-	6.321	Article 25
Jumlah	128.862	103.874	Total
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) (Catatan 9 dan 15)	6.645	(25.854)	Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 15)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tanggahan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	30 September/ September 30 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 December/ December 31 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	32.291	31.626	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	4.863	7.642	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.582	1.375	Allowance for customer loyalty programmes
Aset tetap	(7.347)	(9.552)	Property, plant and equipment
Lain-lain	563	-	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	32.952	31.091	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	1.033	1.085	Employment benefits obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	774	258	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	411	494	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	<u>(3.838)</u>	<u>(3.253)</u>	Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u><u>(1.620)</u></u>	<u><u>(1.416)</u></u>	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	364.090	284.619	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	<u>(191)</u>	<u>(842)</u>	Loss (income) before tax of overseas subsidiary
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	<u>363.899</u>	<u>283.777</u>	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	90.975	70.944	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	72.785	30.698	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	49	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	(6)	186	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	<u>(3.404)</u>	<u>-</u>	Realized fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	<u><u>160.399</u></u>	<u><u>101.828</u></u>	Consolidated income tax expense at effective tax rate

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG, Jakarta, Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	30 September/September 30, 2018			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Rp Million
		Nilai nosional/Notional amount		Rp Juta/Rp Million	
		Mata uang/ Currency	Original		
Aset derivatif/ Derivative assets	23 Oktober/ October 23, 2018	USD	800,000	11,941	13
	25 Oktober/ October 25, 2018	USD	800,000	11,944	1
	26 Oktober/ October 26, 2018	USD	800,000	11,946	12
Jumlah/Total					26
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	2 Oktober/ October 2, 2018	USD	845,214	12,629	31
	5 Oktober/ October 5, 2018	USD	800,000	11,946	18
	12 Oktober/ October 12, 2018	USD	800,000	11,961	23
	19 Oktober/ October 19, 2018	USD	1,000,000	14,972	52
Jumlah/Total					124

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	31 Desember/December 31, 2017			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Rp Million
		Nilai nosional/Notional amount		Rp Juta/Rp Million	
		Mata uang/ Currency	Original		
Aset derivatif/ Derivative assets	5 Januari/ January 5, 2018	EUR	230.000	3.712	23
	16 Januari/ January 16, 2018	USD	1.000.000	13.566	20
Jumlah/Total					43
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	5 Januari/ January 5, 2018	USD	700.000	9.519	19
	9 Januari/ January 9, 2018	USD	900.000	12.238	19
	10 Januari/ January 10, 2018	USD	36.000	490	1
	12 Januari/ January 12, 2018	USD	900.000	12.241	18
Jumlah/Total					57

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG, Jakarta, Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of September 30, 2018, and December 31, 2017 are as follows:

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Saldo kontrak pada tanggal 30 September 2018, and 31 Desember 2017 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of September 30, 2018 and December 31, 2017 will mature over the next three months for each period/year, thus, presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	(85)	28	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	1.057	198	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u>972</u>	<u>226</u>	Gain (loss) - net

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>203.704</u>	<u>182.796</u>	Earnings used in the calculation of basic and diluted earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Lembar/shares	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>2.542.436.923</u>	<u>2.380.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham yang terjadi pada tanggal 29 Maret 2018 (Catatan 19). Jumlah saham beredar dihitung dengan nilai nominal Rp 100 per saham sejak awal periode penyajian laporan keuangan konsolidasian (2017).

The weighted average number of shares for the computation of basic per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 1,000,000 per share to become Rp 100 per share on March 29, 2018 (Note 19). The outstanding shares are calculated with par value of Rp 100 per share since the beginning of the earliest period presented of the consolidated financial statements (2017).

31. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Mitra Gaya Indah (MGI) dari PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), entitas induk.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan menerima pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik MAP, serta investasi MAP dalam bentuk pernyataan saham di PT Putra Agung Lestari (PAL) dan PT Mitra Garindo Perkasa (MGP) dari MAP.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah Bisnis Aktif dan entitas anak (PAL, MGP dan MGI) telah bergabung sejak tanggal pendirian Perusahaan.

Aset bersih yang diterima dan nilai pemisahan/akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	1 November/ November 1, 2016	1 Juni/ June 1, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	192.534	2.456.393	Total assets
Jumlah liabilitas	(18.514)	(2.332.301)	Total liabilities
Aset bersih	174.020	124.092	Net assets
Nilai pemisahan/akuisisi	180.000	218.000	Spin-off/acquisition price
Tambahan modal disetor (Catatan 20)	<u>(5.980)</u>	<u>(93.908)</u>	Additional paid-in capital (Note 20)

Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 20).

Hasil usaha MGI untuk periode dari 11 Maret 2015 (pendirian Perusahaan) sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (1 November 2016) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	2016 (Sepuluh bulan/ Ten months)	2015 (Sepuluh bulan/ Ten months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bersih	186.159	163.843	Net revenues
Beban pokok penjualan	(106.478)	(96.863)	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>79.681</u>	<u>66.980</u>	Gross profit
Laba bersih periode berjalan	<u>11.818</u>	<u>1.008</u>	Net income for the period

31. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As described in Note 1c, on November 1, 2016, the Company acquired ownership interest in PT Mitra Gaya Indah (MGI) from PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), the parent entity.

Effective on June 1, 2015, the Company received the partial spin-off of Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses of MAP, as well as the investment in the form of shares in PT Putra Agung Lestari (PAL) and PT Mitra Garindo Perkasa (MGP) from MAP.

The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

The pooling of interest method is applied as if the Active Business and the subsidiaries (PAL, MGP and MGI) had been combined from the date of the Company's incorporation.

The net assets received and the spin-off/acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

The difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 20).

The results of operations of MGI for the period from March 11, 2015 (inception of the Company) until the date of the business combination (November 1, 2016) as if it has been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

Hasil usaha Bisnis Aktif, PAL dan MGP untuk periode dari 11 Maret 2015 (pendirian Perusahaan) sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (1 Juni 2015) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The results of operations of Active Business, PAL and MGP for the period from March 11, 2015 (inception of the Company) until the date of the business combination (June 1, 2015) as if they have been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	2015 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bersih	965.363	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(686.661)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>278.702</u>	Gross profit
Rugi bersih periode berjalan	<u>(35.177)</u>	Net loss for the period

**32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**32. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
Amortisasi diskonto dari Obligasi tanpa bunga	296.320	74.830	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	35.983	42.840	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	2.538	2.320	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	1.873	1.089	Liabilities for purchases of vehicles
Estimasi biaya pembongkaran	1.418	988	Decommissioning cost
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Beban jasa manajemen	11.633	7.374	Management fee expenses
Beban bunga	-	86	Interest expense
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	6	176	Decrease in refundable deposits due to payments of rental payable

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Benua Hampanan Luas
 - PT Mitra Fashindo Abadi (dahulu/ formerly PT Map Ecom Adiperkasa)
- c. PT Panen Lestari Internusa adalah pemegang saham utama perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and majority shareholder of the Company.
- b. Related parties with the same majority shareholder as the Company:
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Benua Hampanan Luas
 - PT Mitra Fashindo Abadi (dahulu/ formerly PT Map Ecom Adiperkasa)
- c. PT Panen Lestari Internusa is the majority shareholder of the following companies:

- PT Panen Selaras Intibuana
- PT Java Retailindo
- PT Panen Fashion Indonesia

- d. PT Samsonite Indonesia adalah entitas asosiasi dari PT Mitra Adiperkasa Tbk.

- d. PT Samsonite Indonesia is an associate of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 32.878 juta, Rp 27.978 juta masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017.

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

- b. 0,01% dan 0,05% dari jumlah penjualan eceran masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian penjualan eceran dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1	2	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Samsonite Indonesia	-	1.642	PT Samsonite Indonesia
Jumlah	<u>1</u>	<u>1.644</u>	Total

- c. 8,82% dan 13,86% dari jumlah penjualan non-eceran masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian penjualan non-eceran dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	40.284	42.929	PT Panen Lestari Internusa
PT Mitra Fashindo Abadi (dahulu PT Map Ecom Adiperkasa)	9.893	8.726	PT Mitra Fashindo Abadi (formerly PT Map Ecom Adiperkasa)
PT Panen GL Indonesia	4.895	1.941	PT Panen GL Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	1.798	2.360	PT Panen Selaras Intibuana
PT Benua Hamparan Luas	15	3.813	PT Benua Hamparan Luas
PT Java Retailindo	8	13.836	PT Java Retailindo
Lain-lain	796	5.567	Others
Jumlah	<u>57.689</u>	<u>79.172</u>	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 32,878 million and Rp 27,978 million, for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

- b. 0.01% dan 0.05% of the total retail sales for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, were earned from related parties (Note 23).

The details of retail sales earned from related parties are as follows:

- c. 8.82% and 13.86% of the total non-retail sales for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, were earned from related parties (Note 23).

The details of non-retail sales earned from related parties are as follows:

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

d. 0,69% dan 0,03 dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Fashion Indonesia	12.547	-	PT Panen Fashion Indonesia
PT Mitra Adiperkasa Tbk	4.827	693	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Panen Lestari Internusa	4	-	PT Panen Lestari Internusa
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	<u>17.378</u>	<u>693</u>	Total

d. 0.69% and 0.03% of the total purchases of merchandise inventories for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, were made from related parties (Note 24).

The details of purchases made from related parties are as follows:

e. Perusahaan membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 35h).

f. Pada tahun 2017, PT Mitra Gaya Indah, entitas anak, membayar beban bunga atas pinjaman kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 35j).

g. Perusahaan memberikan pinjaman kepada kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian *MIP Loans Agreements* (Catatan 7 dan 35r).

h. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang usaha (Rp Juta)	24.986	61.866	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,72%	2,21%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	92.519	33.058	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	2,68%	1,18%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	2.359	4.440	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,19%	0,24%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	1.442	11.866	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,65%	Percentage to total liabilities

e. The Company paid management fees to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Note 35h).

f. In 2017, PT Mitra Gaya Indah, a subsidiary, paid interest expense on loan to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Notes 35j).

g. The Company provided loan to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company in relation with the execution of the *MIP Loans Agreements* (Notes 7 and 35r).

h. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

34. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Retail sales
2. Non-retail sales

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	3.396.060	2.722.179	Java Island
Pulau Sumatra	459.871	373.416	Sumatra Island
Pulau Bali	207.128	176.598	Bali Island
Pulau Sulawesi	188.611	152.960	Sulawesi Island
Pulau Kalimantan	136.874	111.563	Kalimantan Island
Lain-lain	125.696	112.186	Others
Jumlah	<u>4.514.240</u>	<u>3.648.902</u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	506.861	410.918	Java Island
Pulau Sumatra	34.458	44.210	Sumatra Island
Pulau Bali	37.345	32.953	Bali Island
Pulau Sulawesi	60.115	25.239	Sulawesi Island
Pulau Kalimantan	24.965	23.976	Kalimantan Island
Lain-lain	80.380	79.301	Others
Jumlah	<u>744.124</u>	<u>616.597</u>	Total

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	3.396.060	2.722.179	Java Island
Pulau Sumatra	459.871	373.416	Sumatra Island
Pulau Bali	207.128	176.598	Bali Island
Pulau Sulawesi	188.611	152.960	Sulawesi Island
Pulau Kalimantan	136.874	111.563	Kalimantan Island
Lain-lain	125.696	112.186	Others
Jumlah	<u>4.514.240</u>	<u>3.648.902</u>	Total

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	506.861	410.918	Java Island
Pulau Sumatra	34.458	44.210	Sumatra Island
Pulau Bali	37.345	32.953	Bali Island
Pulau Sulawesi	60.115	25.239	Sulawesi Island
Pulau Kalimantan	24.965	23.976	Kalimantan Island
Lain-lain	80.380	79.301	Others
Jumlah	<u>744.124</u>	<u>616.597</u>	Total

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Obligasi dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), pemegang saham, telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik MAP, serta investasi MAP dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada Perusahaan, entitas anak baru yang dimiliki sepenuhnya oleh MAP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bond and Option

On March 30, 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), the shareholder, entered into Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of MAP's Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as the investment in the form of shares owned by MAP in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to the Company, a newly incorporated wholly-owned subsidiary of MAP.

Pada tanggal yang sama, MAP telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, MAP telah menandatangani *Bond Subscription Agreement (BSA)* dimana MAP setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik MAP, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban MAP atas Obligasi kepada Perusahaan (Catatan 17).

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan ASH selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh MAP kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh MAP di Perusahaan, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan.
- pemberian Opsi oleh MCL kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juni 2015, MAP telah menandatangani *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku sesuai proses pemisahan MAP, dimana MAP menjamin kewajiban Perusahaan untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada ASH.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 992.067 juta (Catatan 17). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar sebesar Rp 507.933 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2015.

On the same date, MAP entered into several other agreements:

(1) Bond Subscription Agreement

On March 30, 2015, MAP entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which MAP agreed to issue unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of MAP's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of MAP under the Bond will be assumed by the Company (Note 17).

(2) Governance Agreement, which manages the relationship between MAP as a shareholder in the Company and ASH as a lender to the Company.

(3) Option Agreement, which provides that:

- MAP will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase shares owned by MAP in the Company, representing 30% of the total issued and paid-up capital of the Company. This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of the Company.
- MCL will grant MAP an Option to purchase shares owned by MCL in the Company following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of the Company.

On June 1, 2015, MAP entered into Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spin-off, under which MAP guarantees the obligations of the Company to repay any amount outstanding under the Bond to ASH.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 992,067 million (Note 17). The difference between the nominal value and fair value of the Bond amounting to Rp 507,933 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2015.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana oleh Perusahaan (Catatan 1b), perubahan terhadap perjanjian-perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

(1) Terkait dengan harus dilunasinya Obligasi yang diterbitkan berdasarkan BSA di atas, ASH dengan suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tertanggal 11 April 2018, telah memberikan persetujuan untuk:

- mengesampingkan liabilitas Perusahaan untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.
- menyetujui Perusahaan membayar hanya sebagian dari Obligasi tersebut, yaitu sampai dengan Rp 950.000 juta, dengan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana.
- ASH berhak untuk menebus sisa utang Obligasi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

(2) Terkait dengan *Governance Agreement* di atas, pada tanggal 11 April 2018, MAP, Perusahaan dan ASH telah menandatangani *Termination of GA vis-à-vis MAA*, dimana disetujui untuk Perusahaan tidak lagi menjadi pihak dari *Governance Agreement*.

(3) Sehubungan dengan *Option Agreement* di atas, berdasarkan *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* pada tanggal 11 April 2018, MAP dan MCL telah menyetujui untuk tidak melaksanakan pelaksanaan dari Opsi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Selain itu, sehubungan dengan pemberian Opsi oleh MCL kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki MCL sebagaimana dimaksud di atas, pada tanggal 11 April 2018, MAP dan MCL telah menyetujui untuk tidak melaksanakan Opsi yang diberikan oleh MCL kepada MAP pada saat pelaksanaan IPO oleh Perusahaan.

Berdasarkan surat Adjustment to number of Option shares and Lapse of Anti Dillution Option, tanggal 21 Agustus 2018 antara MAP dengan MCL, kedua pihak setuju untuk merubah Opsi untuk membeli saham menjadi sebesar 417.700.920 lembar dan Opsi anti dilusi akan berakhir dan dihentikan.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 11 April 2018. Nilai wajar Obligasi pada tanggal

In connection with the Initial Public Offering of the Company (Note 1b), changes were made to the above agreements as follows:

(1) Related to the settlement of the Bond under the BSA above, ASH with its letter *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dated April 11, 2018, has given approval to:

- override the Company's liability to settle the Bond at the time of Initial Public Offering.
- agree that the Company will pay only a portion of the Bond, up to Rp 950,000 million, with the proceeds from the Initial Public Offering.
- ASH is entitled to redeem the remaining outstanding Bond at any time during the period of two years commencing from the listing date.

(2) In relation to the *Governance Agreement* above, on April 11, 2018, MAP, the Company and ASH have entered into *Termination of GA vis-à-vis MAA*, wherein it was approved that the Company is no longer a party to the *Governance Agreement*.

(3) In connection with the *Option Agreement* above, based on *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* dated April 11, 2018, MAP and MCL agreed not to exercise the Option granted under the *Option Agreement* at the time of Initial Public Offering.

In addition, in connection with the grant of Option by MCL to MAP to purchase shares owned by MCL in the Company as referred to above, on April 11, 2018, MAP and MCL agreed not to exercise the Option granted by MCL to MAP at the time of Initial Public Offering by the Company.

Based on Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti Dillution Option dated on August 21, 2018, between MAP and MCL, both parties agreed to change the Option to purchase shares to be 417,700,920 shares, then the anti-dillution option shall lapse and cease to have any force or effect.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond is derecognized and recognizing new Bond at fair value on April 11, 2018. The fair value of the Bond at that time is Rp 1,340,170 million (Note 17). The difference

tersebut adalah sebesar Rp 1.340.170 juta (Catatan 17). Selisih antara nilai nominal Obligasi baru dengan nilai wajar sebesar Rp 27.830 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2018.

- b. Pada tahun 1998, MAP mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada MAP untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Agustus 2013, MAP telah memperbarui perjanjian ini dengan IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. MAP akan membayar royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke Perusahaan terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik MAP kepada Perusahaan (Catatan 35a).

- c. Pada bulan Agustus 1999, MAP mengadakan Perjanjian Lisensi dan Perjanjian Distribusi dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada MAP untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. MAP akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Januari 2009, Perjanjian Distribusi dengan RIL telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi dengan Adidas International Trading BV.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian-perjanjian ini dinovasikan ke Perusahaan terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik MAP kepada Perusahaan (Catatan 35a).

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perjanjian Distribusi tersebut telah digantikan dengan PT Adidas Indonesia.

- d. MAP juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan MAP hak untuk menjual produknya, antara lain Oshkosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Diadora, Converse, Speedo dan Bandai.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik MAP kepada Perusahaan, beberapa merek Bisnis Aktif telah dinovasikan ke Perusahaan.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau

between the new Bond nominal value and fair value amounting to Rp 27,830 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2018.

- b. In 1998, MAP entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted MAP the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In August 2013, MAP renewed this agreement with IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. MAP shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to the Company in relation to the partial spin-off of MAP's Active Business to the Company (Note 35a).

- c. In August 1999, MAP entered into License Agreement and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted MAP the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. MAP shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreements. On January 3, 2009, the Distribution Agreement with RIL was replaced by the Distribution Agreement with Adidas International Trading BV.

Effective on June 1, 2015, these agreements have been novated to the Company in relation to the partial spin-off of MAP's Active Business to the Company (Note 35a).

On January 1, 2017, the Distribution Agreement has been replaced with PT Adidas Indonesia.

- d. MAP entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted MAP the rights to sell their products, namely Oshkosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Diadora, Converse, Speedo and Bandai.

In relation to the partial spin-off of MAP's Active Business to the Company, some brands of Active Business have been novated to the Company.

For some specific trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the

dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 29 Oktober 2010, PT Putra Agung Lestari (PAL), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Map Active Trading Pte. Ltd. dan Collective Indonesia Franchising, LLC, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada PAL untuk membuka dan mengoperasikan toko dengan nama "Payless Shoesource". Berdasarkan perjanjian ini, PAL diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih. Pada tanggal 30 Desember 2010, PAL mengadakan perjanjian dengan Collective Brand International Franchising, LLC, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, PAL diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.
- f. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- g. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).
- i. Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 tertanggal 30 Agustus 2018 menyetujui Permohonan prapencatatan saham tambahan pelaksanaan program MESOP dan pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan program MESOP tahap I, tahap II dan tahap III sejumlah 57.000.000 saham. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian distribusi atas hak opsi tahap I belum dilaksanakan.

agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- e. On October 29, 2010, PT Putra Agung Lestari (PAL), a subsidiary, entered into an agreement with Map Active Trading Pte. Ltd. and Collective Indonesia Franchising, LLC, USA, which granted PAL the right to open and operate stores known as "Payless Shoesource". Based on the agreement, PAL is required to pay certain fees and pay royalty for a certain percentage of net sales. On December 30, 2010, PAL entered into an agreement with Collective Brand International Franchising, LLC, USA. Based on the agreement, PAL is required to purchase essential goods under the terms agreed upon.
- f. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- g. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.
- h. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expenses (Note 26).
- i. Directors of PT Bursa Efek Indonesia through its letter No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 dated August 30, 2018 approved the application for pre-listing of additional shares for implementation of MESOP programme and notification of MESOP phase I, phase II and phase III programmes totalling 57,000,000 shares. The distribution of the option plan phase I has not been done as of the issuance date of the consolidated financial statements.

j. PT Mitra Gaya Indah (MGI), entitas anak, mengadakan perjanjian utang piutang dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk, dimana MGI memperoleh pinjaman. Pada tahun 2017, MGI membayar beban bunga yang disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 200.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import Financing sebesar Rp 200.000 juta.
- 2) Fasilitas Letter of Credit dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Trust Receipt sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 September 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 750.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 September 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas ini tidak digunakan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

j. PT Mitra Gaya Indah (MGI), a subsidiary, entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk, wherein, MGI obtained loans. In 2017, MGI paid interest expense which were presented as part of finance cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on May 28, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000 million, and maximum sublimit consisting of:
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 200,000 million.
 - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 200,000 million.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

These facilities are valid until September 1, 2018 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Based on loan agreement dated June 1, 2015 which was amended recently on June 28, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained Foreign Exchange Facility with maximum pre-settlement limit of USD 750,000.

This facility is valid until September 1, 2018 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, these facilities were not utilized.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas ini tidak digunakan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, these facilities were not utilized.

- i. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta) tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- i. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta) dated June 16, 2015 which was amended recently on August 21, 2017, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 200.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000 juta.
- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 10.000.000.

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000 million, and maximum sublimit consisting of:

- Clean Import Loan 1 facility of Rp 200,000 million.
- Revolving Loan facility of Rp 200,000 million.

- 2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 10,000,000, and maximum sublimit consisting of:

- Documentary Credit facility of USD 10,000,000.
- Deferred Payment Credit facility of USD 10,000,000.
- Bank Guarantee facility of USD 10,000,000.
- Standby Document Credit facility of USD 10,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

These facilities are valid until May 31, 2018 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

- m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, MAP memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000 juta.

- m. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended recently on November 23, 2017, MAP obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on November 23, 2017, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2018.

These facilities are valid until November 23, 2018.

Fasilitas *Import General* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

Import General facility can be utilized by the Company, PAL and MGI, while Treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

- n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 8 Januari 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 7.500.000 dan USD 4.000.000.

- 2) Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.

- o. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 14 Maret 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan, PAL dan MGI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas *Bonds and Guarantees* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Short Term Loan* sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar USD 35.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

- n. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended recently on January 8, 2018, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:

- 1) Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

The combined total amount outstanding for *Short Term Loan* and *Overdraft* facilities shall not exceed USD 7,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

- 2) Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2018.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by the Company and PAL.

- o. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended recently on March 14, 2018, MAP and several of its subsidiaries (including the Company, PAL and MGI) obtained General Banking facilities as follows:

- Bonds and Guarantees facility of USD 35,000,000.
- Short Term Loan facility of USD 5,000,000.
- Import Letter of Credit facility of USD 35,000,000.
- Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees facility of USD 15,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2019.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by the Company, PAL and MGI.

- p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk MGI) memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini digunakan oleh MGI.

- q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 18 April 2018, MAP (termasuk AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Invoice Financing - Buyer* sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Garansi, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 20.000.000.

- 2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 50.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh AAA.

- r. Berdasarkan akta notaris No. 2 tertanggal 6 April 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan No. 02/RES-DK/MAA/V/2018 pada tanggal 4 Mei 2018, yang isinya terkait dengan penentuan kriteria penerima program *Management Incentive Plan* (MIP).

- p. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated May 9, 2012 which was amended recently on November 23, 2017, MAP and several of its subsidiaries (including MGI) obtained *Forex Forward Line* facility of USD 20,000,000.

This facility is valid until August 12, 2018 and is still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2018, this facility is utilized by MGI.

- q. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on April 18, 2018, MAP (including AAA) obtained loan facilities as follows:

- 1) *Sight/Usance Letter of Credit* facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Invoice Financing - Buyer* facility of Rp 100,000 million.
 - *Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* and *Demand Guarantee* facilities of USD 20,000,000.

- 2) *Revolving Loan* with sublimit of *Bank Guarantee Line, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* and *Demand Guarantee* facility of Rp 50,000 million.

These facilities are valid until April 14, 2019.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by AAA.

- r. Based on the notarial deed No. 2 dated April 6, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Board of Commissioners of the Company issued Resolution No. 02/RES-DK/MAA/V/2018 dated May 4, 2018, which laid out the criteria for employees who will qualify for the *Management Incentive Plan* (MIP).

Sehubungan dengan Surat Keputusan Komisaris tersebut di atas, Perusahaan dan beberapa karyawan kunci yang memperoleh program MIP menandatangani perjanjian *MIP Agreement* dan *MIP Loans Agreement* tertanggal 7 Mei 2018, yang memberikan hak kepada karyawan kunci tersebut untuk membeli saham yang diterbitkan oleh Perusahaan di harga Penawaran Umum Perdana yang mana Perusahaan akan memberikan pinjaman sejumlah 75% dari nilai saham yang dibeli oleh karyawan tersebut.

Sehubungan dengan Program MIP yang pelaksanaannya bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan 42.840.000 saham Perusahaan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan.

Following the above Board of Commissioners Resolution, the Company and selected key managers entered into MIP Agreement and MIP Loans Agreement dated May 7, 2018, which granted the right to each selected key manager to subscribe for certain number of new shares of the Company at IPO price for which the Company will advance a loan in the aggregate principal amount equal to 75% of the subscription price.

In connection with the MIP Program which is carried out together with the Initial Public Offering, the Company approved to issue 42,840,000 shares to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management personnel of the Company.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

	30 September/September 30, 2018		31 Desember/December 31, 2017			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million		
Aset						
Kas dan setara kas	USD EURO SGD Lainnya/ Others	2.200.292 270.293 172.746 3.461	32.849 2.951 3.003 3.461	1.514.648 17.965	20.520 291	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	64.367	961	167.656	2.272	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	USD SGD	9.928 732	148 8	9.928 380.258	134 3.853	Related parties
Pihak ketiga	USD	95.703	1.429	16.376	222	Third parties
Uang jaminan	USD	90.120	1.345	90.120	1.221	Refundable deposits
Jumlah aset		46.155		28.513		Total assets
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	7.803.942 739	116.439 739	4.257.232	57.677 877	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	800.901 566	11.957 566	105.994	1.436 18	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD Lainnya/ Others	3.148.002 134	46.997 134	2.652.902	35.942 -	Accrued expenses
Jumlah liabilitas		176.832		95.950		Total liabilities
Liabilitas bersih		(130.677)		(67.437)		Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 EURO	17.389	16.174	EURO 1
1 USD	14.929	13.548	USD 1
1 SGD	10.919	10.134	SGD 1

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

30 September/September 30, 2018				
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar				
Bank dan setara kas	378.630	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	24.986	-	-	-
Pihak ketiga	135.389	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	92.519	-	-	-
Pihak ketiga	24.403	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	26	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Uang jaminan	118.575	-	-	-
Jumlah aset keuangan	774.502	26	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	2.359	-
Pihak ketiga	-	-	350.143	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	1.442	-
Pihak ketiga	-	-	163.153	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	22.758	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.996	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	124
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang pembelian kendaraan	-	-	2.499	-
Utang obligasi	-	-	474.989	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	1.019.339	124

	31 Desember/December 31, 2017			
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	212.641	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	61.866	-	-	Related parties
Pihak ketiga	147.124	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	33.058	-	-	Related parties
Pihak ketiga	28.249	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	43	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	104.237	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	587.175	43	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	25.000	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	4.440	Related parties
Pihak ketiga	-	-	213.868	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	11.866	Related parties
Pihak ketiga	-	-	152.807	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	110.200	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.657	Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2.878	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.095.396	Liabilities for purchases of vehicles
Utang obligasi	-	-	-	Bond payable
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	1.618.112	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 29).

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seek to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 36. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 29).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo dibawah ini akan menjadi negatif.

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Tingkat sensitivitas	4,78%	0,52%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba setelah pajak (Rp juta)	4.971	208	Impact on income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in income after tax where the Rp strengthens against USD. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the income after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah instrumen keuangan terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 5 basis poin untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 and 60 basis poin pada tahun 2017 digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 5 basis poin untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 60 basis poin pada tahun 2017 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 30 juta dan Rp 113 juta.

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, eksposur sensitivitas tingkat bunga atas laba setelah pajak Grup adalah minimal.

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah menurun selama periode berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate financial instrument, the analysis is prepared assuming the amount of the financial instrument outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The 5 basis point for the nine-month period ended September 30, 2017 dan 60 basis point in 2017 increase or decrease were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 5 basis point for the nine-month period ended September 30, 2017 and 60 basis point in 2017 higher/lower and all other variables were held constant, the Group's income after tax for the nine-month period ended September 30, 2017 and the years ended December 31, 2017 would decrease/increase by Rp 30 million and Rp 113 million, respectively.

For the nine-month period ended September 30, 2018, the exposure of interest rate sensitivity to the Group's income after tax is minimal.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current period mainly due to the deduction in variable rate debt instruments.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and

secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata Weighted average effective interest rate	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Lebih dari	Jumlah/ Total
		1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	tahun/ 1 to 5 years	5 tahun/ More than 5 years	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
30 September 2018							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	554	1.805	-	-	-	2.359
Pihak ketiga	-	48.694	299.768	1.681	-	-	350.143
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	-	682	760	-	-	-	1.442
Pihak ketiga	-	105.260	57.893	-	-	-	163.153
Biaya yang masih harus dibayar	-	34.139	41.869	8.156	-	-	84.164
Utang obligasi	-	-	-	-	479.103	-	479.103
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	10,38%	246	490	1.900	2.630	-	5.266
Jumlah		189.575	402.585	11.737	481.733	-	1.085.630
31 Desember 2017							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	-	4.440	-	-	-	4.440
Pihak ketiga	-	78.368	133.802	1.698	-	-	213.868
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	-	-	11.866	-	-	-	11.866
Pihak ketiga	-	98.272	42.515	12.020	-	-	152.807
Biaya yang masih harus dibayar	-	108.816	1.384	-	-	-	110.200
Utang obligasi	-	-	-	-	1.368.000	-	1.368.000
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	13,25%	165	331	1.489	3.151	-	5.136
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							
Utang bank	9,00%	-	25.550	-	-	-	25.550
Jumlah		285.621	219.888	15.207	1.371.151	-	1.891.867

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar bersih tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Lebih dari
	1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	tahun/ 1 to 5 years	5 tahun/ More than 5 years
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
30 September 2018					
Foreign exchange forward contracts					
	1.279	-	-	-	-
31 Desember 2017					
Foreign exchange forward contracts					
	(14)	-	-	-	-

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 12) and liabilities for

dari utang bank (Catatan 12) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19, 20, 21 dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	30 September/September 30, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	118.575	104.555	104.237	90.970	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang pembelian kendaraan	4.495	3.831	4.535	4.254	Liabilities for purchases of vehicles
Utang obligasi	474.989	475.169	1.095.396	1.172.398	Bond payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 19, 20, 21 and 22).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Uang jaminan

Nilai wajar dari uang jaminan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,74% dan 5,8% masing-masing pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,67% - 12% dan 11,12% dan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017.

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,91% dan 6,98%, masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Refundable deposits

The fair value of refundable deposits are estimated using discount rates of 5.74% and 5.8% as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 7.67% - 12% and 11.12% as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Bond payable

The fair value of bond payable are estimated using discount rate of 8.91% and 6.98%, as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2017 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2017 (AUDITED) AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)
(Continued)**

30 September 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	September 30, 2018
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	1.330	-	1.330	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	101.447	-	101.447	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	51	-	51	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	3.044	-	3.044	Liabilities for purchases of vehicles
Utang obligasi	-	1.356.767	-	1.356.767	Bond payable
Jumlah	-	1.359.811	-	1.359.811	Total
31 Desember 2017	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2017
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	43	-	43	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	90.970	-	90.970	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	57	-	57	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	4.254	-	4.254	Liabilities for purchases of vehicles
Utang obligasi	-	1.172.398	-	1.172.398	Bond payable
Jumlah	-	1.176.652	-	1.176.652	Total

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 79 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2018.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 79 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 25, 2018.